

IV. KARAKTERISTIK WILAYAH STUDI

A. Kondisi Geografis

Kabupaten Kulonprogo merupakan salah satu dari lima kabupaten atau kota yang terletak di bagian paling barat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Secara astronomis, Kabupaten Kulonprogo terletak antara $110^{\circ}1'37''$ BT sampai dengan $110^{\circ}16'26''$ BT dan $7^{\circ}38'42''$ LS sampai dengan $7^{\circ}59'3''$ LS. Kabupaten Kulonprogo dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu utara, tengah, dan selatan. Bagian utara yaitu dataran tinggi atau perbukitan Menoreh dengan ketinggian 500-1.000 meter dari permukaan laut (mdpl). Bagian tengah yaitu daerah perbukitan dengan ketinggian 100-500 mdpl, sedangkan bagian selatan merupakan dataran rendah dengan ketinggian 1-100 mdpl. Kabupaten Kulonprogo dibatasi oleh wilayah Kabupaten Magelang di sebelah utara, batas timur dengan Kabupaten Sleman, batas selatan dengan Samudera Hindia serta batas barat dengan Kabupaten Purworejo (BPS Kabupaten Kulonprogo, 2018a).

Kecamatan Wates merupakan salah satu kecamatan di wilayah Kabupaten Kulonprogo, Provinsi DIY. Kecamatan Wates termasuk kawasan dataran rendah yang berada di bagian selatan Kabupaten Kulonprogo. Data BPS Kabupaten Kulonprogo (2018b) mencatat bahwa kecamatan ini dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu utara, tengah, dan selatan. Bagian utara berada di ketinggian 18 mdpl. Bagian tengah berada di ketinggian 12 mdpl, sedangkan bagian selatan berada di ketinggian 6 mdpl. Kecamatan Wates memiliki kemiringan lereng 0-2% yang termasuk dalam kategori kelas lereng 1 dengan klasifikasi datar. Jenis tanah di kecamatan ini yaitu aluvial, regosol, dan grumusol dengan dominasi terbanyak

berupa aluvial yang tersusun oleh endapan kerikil, pasir, lanau dan lempung, serta bongkah sepanjang sungai dan dataran pantai dalam Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor 22 Tahun 2018 tentang Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun Anggaran 2018. Klasifikasi geografis tanah di Kecamatan Wates dapat dilihat dalam Tabel 4.

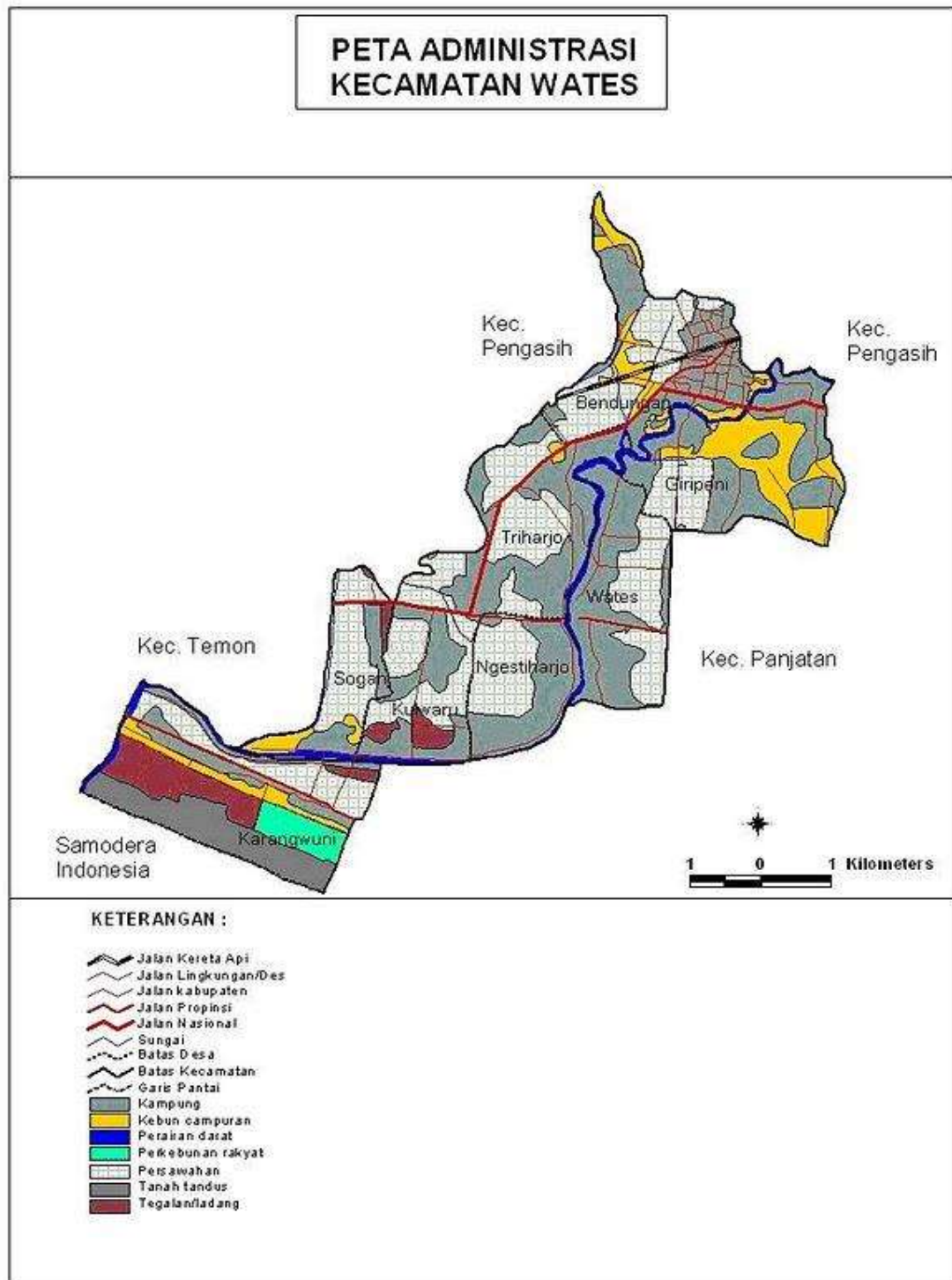
Tabel 4. Karakteristik geografis tanah di Kecamatan Wates

No.	Karakteristik Geografis	Keterangan
1.	Ketinggian wilayah	0-100 meter di atas permukaan laut (dataran rendah)
2.	Kemiringan lereng	0-2% (kelas lereng 1; datar)
3.	Jenis tanah	Aluvial, Regosol, Grumusol
4.	Jenis batuan	Endapan gunung api, batuan sedimen

Sumber: Peraturan Bupati Kulonprogo Nomor 22 Tahun 2018

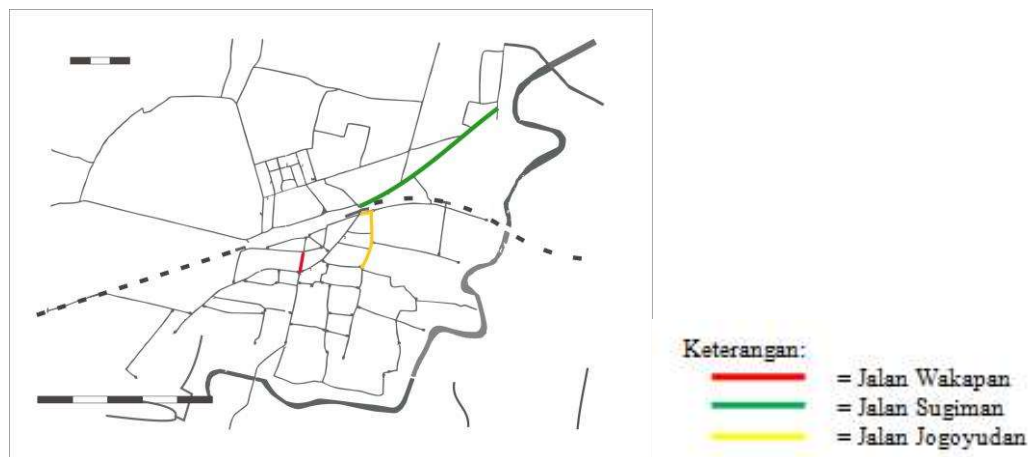
Kecamatan Wates beriklim seperti dataran rendah pada umumnya di daerah tropis yaitu daerah panas dengan rata-rata suhu udara harian, bulanan dan tahunan tinggi (lebih dari 18°C) menurut Sungkawa (2018). Rata-rata hari hujan diukur dari Stasiun Hujan Kecamatan Wates yaitu 14 hari dan rata-rata curah hujan 208 mm/hari (BPS Kabupaten Kulonprogo, 2018a). Rata-rata suhu di Kecamatan Wates yaitu 27,88°C menggunakan pendekatan geografis (Lampiran 2).

Kecamatan Wates memiliki batas administrasi wilayah seperti Kecamatan Pengasih di sebelah utara, Samudera Hindia di sebelah selatan, Kecamatan Panjatan di sebelah timur, dan Kecamatan Temon di sebelah barat. Kecamatan Wates terdiri dari 7 desa yaitu Karangwuni Sogan, Kulwaru, Ngestiharjo, Triharjo, Bendungan, Giripeni, dan 1 kelurahan yaitu Wates. Peta wilayah Kecamatan Wates disajikan dalam Gambar 3, serta denah ruas jalan penelitian disajikan dalam Gambar 4.



Gambar 3. Peta wilayah Kecamatan Wates (Hidayah, 2011)

Luas wilayah Kecamatan Wates yaitu 3.200,24 hektar dengan persentase luas wilayah tertinggi menurut desa yaitu Desa Karangwuni dengan 22,57 persen serta persentase terendah yaitu Desa Sogan dengan 7,83 persen. Distribusi luas wilayah Kecamatan Wates menurut desa atau kelurahan disajikan dalam Tabel 5.



Gambar 4. Ruas jalan di Kecamatan Wates Kabupaten Kulonprogo (Dinas Perhubungan Kabupaten Kulonprogo, 2019)

Tabel 5. Luas wilayah Kecamatan Wates menurut desa atau kelurahan

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (hektar)	Distribusi Persentase (%)
Karangwuni	722,35	22,57
Sogan	250,45	7,83
Kulwaru	251,74	7,87
Ngestiharjo	255,61	7,99
Triharjo	481,88	15,06
Bendungan	341,42	10,67
Giripeni	468,55	14,64
Wates	428,24	13,38
Jumlah	3.200,24	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Kulonprogo (2018b)

B. Kondisi Sosial Masyarakat

Kecamatan Wates memiliki jumlah keseluruhan penduduk yaitu 48.463 jiwa. Jumlah penduduk tertinggi menurut desa atau kelurahan yaitu Kelurahan Wates dengan 14.767 jiwa dan jumlah penduduk terendah yaitu Desa Sogan dengan 1.987 jiwa. Wilayah terpadat di Kecamatan Wates yaitu Kelurahan Wates dengan populasi 3.448 jiwa/km² dan kepadatan wilayah terendah yaitu Desa Karangwuni dengan populasi 462 jiwa/km². Rasio jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan tertinggi yaitu Desa Karangwuni dan Kelurahan Wates dengan 99 persen dan rasio terendah yaitu Desa Kulwaru dengan 92 persen.

Tabel 6. Jumlah penduduk menurut kelurahan dan jenis kelamin, rasio jenis kelamin dan kepadatan penduduk di Kecamatan Wates

Desa / Kelurahan	Luas Wilayah Total (km ²)	Jenis Kelamin (Jiwa)		Jumlah (Jiwa)	Rasio Jenis Kelamin (%)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/km ²)
		Laki- laki	Peremp- uan			
Karangwuni	7,2235	1.658	1.679	3.337	99	462
Sogan	2,5045	974	1.013	1.987	96	793
Kulwaru	2,5174	1.341	1.450	2.791	92	1.109
Ngestiharjo	2,5561	1.517	1.574	3.091	96	1.190
Triharjo	4,8188	3.480	3.672	7.152	95	1.484
Bendungan	3,4142	3.339	3.405	6.744	98	1.975
Giripeni	4,6855	4.188	4.406	8.594	95	1.834
Wates	4,2824	7.339	7.428	14.767	99	3.448
Jumlah	32,0024	23.836	24.627	48.463	97	1.514

Sumber: BPS Kabupaten Kulonprogo (2018b)

Kecamatan Wates memiliki jumlah keseluruhan Kartu Keluarga (KK) sebesar 16.175 KK. Jumlah KK tertinggi yaitu Kelurahan Wates dengan 4.707 KK serta jumlah terendah yaitu Desa Sogan dengan 694 KK. Kelurahan Wates menjadi kelurahan dengan penduduk wajib KTP tertinggi di Kecamatan Wates

yaitu 10.747 jiwa. Penduduk wajib KTP terendah yaitu Desa Sogan dengan 1.572 jiwa.

Tabel 7. Jumlah penduduk wajib KTP dan Kartu Keluarga menurut desa/kelurahan di Kecamatan Wates

Desa / Kelurahan	Wajib KTP	Kartu Keluarga
Karangwuni	2.591	1.166
Sogan	1.572	694
Kulwaru	2.239	939
Ngestiharjo	2.702	1.196
Triharjo	5.618	2.427
Bendungan	5.438	2.346
Giripeni	6.089	2.700
Wates	10.747	4.707
Jumlah	36.996	16.175

Sumber: Biro Tata Pemerintahan Setda DIY (2018b) dan DUKCAPIL Kulonprogo (2018).

Tingkat pendidikan terakhir masyarakat Kulonprogo dengan persentase tertinggi yaitu SMA/SMK/MA sebesar 4.791 jiwa dan persentase terendah yaitu Strata III sebesar 5 jiwa. Data tingkat pendidikan terakhir penduduk Kulonprogo disajikan dalam Tabel 8.

Tabel 8. Tingkat pendidikan terakhir penduduk Kabupaten Kulonprogo

Tingkat Pendidikan Terakhir	Jumlah
Tidak Sekolah	2.445
Belum Tamat SD/MI	1.214
SD/MI	1.610
SMP/MTs	1.881
SMA/SMK/MA	4.791
Diploma I/II	168
Akademi/Diploma III/S.Mud	511
Diploma IV/Strata I	1.512
Strata II	104
Strata III	5
TOTAL	100,00

Sumber: Biro Tata Pemerintahan Setda DIY (2018a)

Kulonprogo memiliki beragam jenis pekerjaan yang digeluti penduduknya. Jenis pekerjaan dengan persentase tertinggi yaitu dalam bidang pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan sebesar 31,67 persen dan persentase terendah yaitu dalam bidang listrik, gas dan air minum sebesar 0,14 persen. Data mata pencaharian penduduk Kabupaten Kulonprogo disajikan dalam Tabel 9.

Tabel 9. Mata pencaharian penduduk usia 15 tahun ke atas Kabupaten Kulonprogo

Mata Pencaharian	Persentase (%)
Pertanian, perkebunan, kehutanan, perburuan, dan perikanan	31,67
Pertambangan dan penggalian	1,25
Industri	18,57
Listrik, gas, dan air minum	0,14
Konstruksi	9,48
Perdagangan, rumah makan, dan jasa akomodasi	20,04
Transportasi pergudangan dan komunikasi	1,39
Lembaga keuangan, real estate, usaha, persewaan, dan jasa perusahaan	2,49
Jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan	14,97
TOTAL	100,00

Sumber: BPS Kabupaten Kulonprogo (2018a)